

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan kesimpulan umum dan khusus:

##### **1. Simpulan Umum**

Setelah dilakukan proses pengambilan data maka diperoleh hasil analisis data, yang menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Matematika di SDN Pasirkali Mandiri 1 Cimahi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* lebih tinggi dibanding hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

##### **2. Simpulan Khusus**

Secara khusus, simpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Terdapat peningkatan motivasi belajar pada aspek perhatian antara siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *team assisted individualization* dengan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Matematika kelas V di SDN Pasirkaliki Mandiri 1 Cimahi.
- b. Terdapat peningkatan motivasi belajar pada aspek kesesuaian antara siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *team assisted individualization*

dengan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Matematika kelas V di SDN Pasirkaliki Mandiri 1 Cimahi.

- c. Terdapat peningkatan motivasi belajar pada aspek percaya diri antara siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *team assisted individualization* dengan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Matematika kelas V di SDN Pasirkaliki Mandiri 1 Cimahi.
- d. Terdapat peningkatan motivasi belajar pada aspek kepuasan antara siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *team assisted individualization* dengan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Matematika kelas V di SDN Pasirkaliki Mandiri 1 Cimahi.
- e. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada domain kognitif aspek menerapkan (C3) antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Matematika kelas V di SDN Pasirkaliki Mandiri 1 Cimahi.
- f. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada domain kognitif aspek menganalisis (C4) antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Matematika kelas V di SDN Pasirkaliki Mandiri 1 Cimahi.

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan motivasi belajar pada aspek perhatian, kesesuaian, percaya diri, kepuasan dan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek menerapkan dan menganalisis serta pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan juga simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

### **1. Siswa**

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pemicu siswa untuk tidak hanya mengembangkan motivasi dan hasil belajar siswa, tapi dapat meningkatkan aspek lain dalam tercapainya kondisi serta tujuan belajar yang efektif.

### **2. Guru**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam penelitian ini, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada guru adalah mampu mengembangkan kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran agar proses pembelajaran tidak monoton. Penggunaan media disarankan tidak terpaku kepada satu media saja namun perlu mengembangkan jenis media lain yang lebih menarik dan inovatif. Peneliti menemukan bahwa siswa terlihat sangat antusias dalam pembelajaran saat model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* diterapkan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat dijadikan alternatif untuk menambah variasi model pembelajaran yang telah ada sebelumnya.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini bisa menjadi kajian dan bahan inspirasi bagi peneliti selanjutnya. Melihat kecilnya ruang lingkup subjek dalam penelitian ini disarankan peneliti selanjutnya mampu menindaklanjuti dengan mengkaji lebih dalam tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada jenjang yang lebih tinggi dan tidak menutup kemungkinan juga untuk digunakan pada mata pelajaran lain.

#### **4. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi positif bagi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sebagai salah satu jurusan yang mempelajari model pembelajaran secara spesifik dan disiapkan untuk dapat merancang media pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.